

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam suatu penelitian, terdapat aspek yang menentukan keberhasilan. Aspek tersebut adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif karena subjek mahasiswa tingkat akhir yang cenderung mudah untuk ditemukan. Sehingga hasil yang akan diperoleh dari masing-masing subjek berupa angka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, karena bertujuan untuk menguji hubungan antar dua variabel yang akan diteliti tanpa menggunakan intervensi terhadap variabel yang bersangkutan.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Tergantung : *Burnout* pada Mahasiswa Tingkat Akhir
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial Teman Sebaya

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu uraian definisi yang didasarkan atas karakteristik atau sifat dari suatu hal yang dapat didefinisikan, diamati, atau diteliti. Definisi operasional ini akan menunjuk pada alat pengambil data yang sesuai dan akan digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel (Dwiloka & Riana, 2005).

3.3.1 *Burnout* pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Burnout pada mahasiswa tingkat akhir adalah suatu keadaan subjektif yang terjadi ketika mahasiswa mengalami stres berkepanjangan dan kelelahan secara emosional. *Burnout* ini dapat terjadi karena tekanan dan tuntutan yang tinggi dan diperoleh secara terus-menerus selama mengikuti proses belajar di suatu perguruan tinggi. Skala *burnout* dalam penelitian ini diidentifikasi berdasarkan tiga aspek atau dimensi *burnout*. Tiga aspek atau dimensi *burnout* yang akan digunakan yaitu, kelelahan, depersonalisasi atau sinisme, dan rendahnya tingkat pencapaian diri. Semakin tinggi skor yang akan diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat *burnout* yang dialami. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka menunjukkan semakin rendah pula tingkat *burnout* yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir tersebut.

3.3.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial adalah hubungan timbal balik yang menguntungkan antara satu individu dengan yang lainnya. Sumber dukungan ini bisa diperoleh dari keluarga, pasangan teman, dan siapapun yang memiliki hubungan akrab dengan individu. Dukungan sosial ini dapat terjadi ketika satu sama lain saling membantu dan memberi dorongan sehingga tercipta perasaan nyaman, dicintai, dan dihargai.

Dalam penelitian ini, dukungan sosial teman sebaya diukur menggunakan skala berdasarkan aspek yang dimiliki dukungan sosial itu sendiri. Aspek-aspek dukungan sosial tersebut, antara lain: 1) dukungan emosional, 2) dukungan penghargaan, 3) dukungan instrumental atau konkret, 4) dukungan informasi. Semakin tinggi skor yang akan diperoleh,

maka semakin tinggi pula tingkat dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya dari subjek. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang akan diperoleh, menunjukkan semakin rendah tingkat dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya mahasiswa tingkat akhir tersebut.

3.4 Populasi dan Sampel

Supardi (1993) menyatakan bahwa populasi merupakan satu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang berada di Kota Semarang.

Menurut Sugiyono (dalam Dwiloka & Riana, 2005), sampel merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah mahasiswa pada Universitas Katolik Soegijapranata dengan kriteria mahasiswa telah memasuki semester akhir.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah skala psikologi. Skala psikologi merupakan pemberian seperangkat pernyataan tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban dalam rangka pengumpulan data (Sugiyono dalam Amri, 2018). Pernyataan yang dibuat terdiri dari dua kategori yaitu pernyataan *favorable* (pernyataan yang sesuai perasaan atau keadaan subjek saat ini) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak sesuai dengan perasaan atau keadaan subjek saat ini).

Terdapat empat pilihan jawaban dalam penelitian ini seperti, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Sistem penilaiannya untuk item *favorable*, sangat sesuai (SS) memiliki skor 4, sesuai (S) memiliki skor 3, tidak sesuai (TS) memiliki skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor 1. Sedangkan untuk item *unfavorable*, sangat sesuai (SS) memiliki skor 1, sesuai (S) memiliki skor 2, tidak sesuai (TS) memiliki skor 3, dan sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor 4.

Skala yang digunakan berjumlah dua buah yaitu skala *burnout* dan skala dukungan sosial teman sebaya.

3.5.1 Skala *Burnout* pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Burnout memiliki skala yang terdiri dari tiga aspek, yaitu kelelahan, depersonalisasi atau sinisme, dan rendahnya tingkat pencapaian diri.

Tabel 3.5.1 .Blueprint Skala Burnout

| No. | Aspek | Item | | Jumlah |
|-------|-----------------------------------|------------------|--------------------|--------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. | Kelelahan | 5 | 3 | 8 |
| 2. | Depersonalisasi atau Sinisme | 4 | 4 | 8 |
| 3. | Rendahnya Tingkat Pencapaian Diri | 3 | 5 | 8 |
| Total | | 12 | 12 | 24 |

3.5.2 Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial, yaitu:

Tabel 3.5.2 Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

| No. | Aspek Dukungan Sosial | Jumlah Item | | Total |
|-----|-----------------------|------------------|--------------------|-------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. | Dukungan Emosional | 3 | 3 | 6 |
| 2. | Dukungan Penghargaan | 3 | 3 | 6 |
| 3. | Dukungan Instrumental | 3 | 3 | 6 |
| 4. | Dukungan Informasi | 3 | 3 | 6 |
| | Total | 12 | 12 | 24 |

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang akan diukur dengan tepat. Validitas ini berkaitan dengan ketepatan alat ukur (Widoyoko, 2009). Dalam penelitian ini, validitas diukur menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus *Part-Whole*.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *reliability*, yang berasal dari kata *reliable*. *Reliable* ini berarti dapat dipercaya. Suatu pengukuran dikatakan *reliable* (dapat dipercaya) ketika dapat memberikan hasil yang tetap atau ajek (*consistent*) saat digunakan berulang kali (Widoyoko, 2009).

Dalam penelitian ini teknik koefisien *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data hasil penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistika. Metode analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi ini diperlukan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 20.0 untuk pengolahan data.

